

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pedoman Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis studi korelasi. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis studi korelasi adalah karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penyesuaian sosial di lingkungan perguruan tinggi dengan prestasi akademik pada mahasiswa angkatan 2012 Jurusan Psikologi UPI tahun akademik 2012/2013.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan Kartu Hasil Studi (KHS) yang menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari semester 1 dan 2. Tipe kuesioner yang digunakan adalah tipe kuesioner tertutup, artinya pilihan jawaban atas pertanyaannya ditentukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena pelaksanaan dan pemberian skor dalam kuesioner tertutup bersifat langsung dan hasilnya pun langsung mengarah kepada analisis (Furchan, 2011:260).

Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert. Dengan menggunakan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Riduwan, 2003: 12). Dalam proses perhitungan, *software Statistical Passage for Social Science (SPSS) versi 18.00* akan digunakan dalam penelitian ini.

Untuk memperdalam informasi yang diperoleh dari kuesioner, wawancara juga dilakukan kepada responden yang mewakili setiap kategori perolehan skor penyesuaian sosial dan prestasi akademik. Wawancara dilakukan kepada empat orang responden, yaitu responden yang memperoleh skor penyesuaian sosial rendah dan prestasi akademik rendah; responden yang memperoleh skor

penyesuaian sosial rendah dan prestasi akademik tinggi; responden yang memperoleh skor penyesuaian sosial tinggi dan prestasi akademik rendah; responden yang memperoleh skor penyesuaian sosial tinggi dan prestasi akademik tinggi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara berdasarkan dimensi dan indikator dari penyesuaian sosial (Schneiders, 1964: 454) serta melakukan *inquiry* atas setiap jawaban dari responden.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Untuk penelitian ini, variabel bebasnya adalah penyesuaian sosial dan variabel terikatnya adalah prestasi akademik.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian Sosial

Schneiders (1964:454) mengemukakan karakteristik dari siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini, karakteristik tersebut adalah mahasiswa yang mampu memenuhi kriteria dalam kehidupan sosial di perguruan tingginya. Karakteristik penyesuaian sosial menurut Schneiders (1964:454) adalah sebagai berikut :

- a. Menghargai dan bersedia menerima otoritas di perguruan tinggi.
Adanya otoritas baik berupa aturan-aturan yang mengatur kehidupan di perguruan tinggi maupun dosen yang berkedudukan sebagai figur otoritas merupakan salah satu realitas yang harus dihadapi sebagai mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan sikap dan perilaku menerima dan patuh terhadap peraturan yang berlaku serta menghormati dan menghargai dosen.
- b. Tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan di perguruan tinggi
Memiliki minat dan bersedia terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan yang ada di kampus, dapat menyalurkan aspirasinya, dan memiliki kesempatan lebih luas untuk bergaul dengan teman seusianya. Contohnya, mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi di perguruan tinggi (BEM/DPM/UKM),

memiliki kelompok belajar bersama teman, mengikuti berbagai pelatihan, seminar, atau perlombaan yang diadakan di perguruan tinggi.

- c. Menjalini relasi sosial yang sehat dan bersahabat dengan teman, kakak tingkat, dosen, dan unsur-unsur yang ada di perguruan tinggi lainnya.

Membina relasi yang baik dengan orang-orang yang ada di perguruan tinggi, yaitu dengan teman, kakak tingkat, dosen dan unsur lainnya. Relasi yang baik terhadap orang-orang tersebut ditunjukkan dengan bergaul dengan banyak teman dan berperilaku dengan penuh sopan santun terhadap seluruh unsur di perguruan tinggi.

- d. Mampu menerima batasan dan tanggung jawab yang diberikan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi.

Mahasiswa yang mampu untuk bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku dan dapat melaksanakan kewajiban-kewajibannya dengan baik. Diantaranya yaitu berpakaian sesuai dengan aturan; membayar uang kuliah tepat waktu, mengambil SKS sesuai ketentuan; dan mengerjakan tugas, UTS, serta UAS dengan maksimal.

- e. Membantu merealisasikan atau mewujudkan tujuan dari perguruan tinggi.

Membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuan dari perguruan tinggi ditunjukkan dengan mengetahui dan mendukung visi dari perguruan tinggi dan menjaga nama baik jurusan dan perguruan tinggi. Mewakili perguruan tinggi dalam berbagai perlombaan baik secara nasional maupun internasional juga merupakan salah satu bentuk partisipasi mahasiswa dalam membantu mewujudkan tujuan dari lembaga tersebut.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik juga sering disebut prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan (Purwanto, 1986:28). Secara umum, acuan dalam menentukan nilai akhir setiap mata kuliah adalah:

Tabel 3.1
Acuan Menentukan Nilai Akhir

Tingkat Penguasaan Materi/ Kompetensi (%)	Nilai
88-100	A = 4
75-87	B = 3
62-74	C = 2
50-61	D = 1
< 50	E = 0

Penilaian keberhasilan studi dilakukan pada setiap akhir semester, meliputi seluruh mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa pada semester tersebut dengan menggunakan rumus perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif (Pedoman Akademik UPI, 2012:60) sebagai berikut:

$$IPK = \frac{\sum xy}{\sum y}$$

Keterangan:

IPK = Indeks Prestasi Kumulatif

x = Nilai Mata Kuliah

y = Satuan Kredit Semester (SKS)

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117). Berdasarkan pengertian tersebut, maka ditetapkan bahwa populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2012 Jurusan Psikologi UPI tahun akademik 2012-2013. Penentuan mahasiswa angkatan 2012 sebagai subjek adalah karena pertimbangan bahwa mereka merupakan mahasiswa yang berkuliah pada tahun pertama yang sedang dalam proses penyesuaian sosial terhadap kehidupan di perguruan tinggi. Selain itu, rata-rata usia yaitu 18-19 tahun yang sedang dalam masa remaja.

Anggota populasi berjumlah 73 mahasiswa yang terbagi dalam dua kelas. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Mahasiswa Angkatan 2012
Jurusan Psikologi UPI Tahun Akademik 2012-2013

Kelas	Populasi		Total
	Pria	Wanita	
Psikologi A	7 mahasiswa	30 mahasiswa	37 mahasiswa
Psikologi B	8 mahasiswa	28 mahasiswa	36 mahasiswa
Jumlah	15 mahasiswa	58 mahasiswa	73 mahasiswa

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2012:118). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012:122). Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu (Sugiarto dalam Desniah, 2013:58).

Kriteria sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa angkatan 2012 Jurusan Psikologi UPI tahun akademik 2012/2013 dan aktif mengikuti perkuliahan
Tahun akademik 2012/2013 merupakan tahun pertama bagi mahasiswa angkatan 2012 untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Pada tahun pertama ini banyak penyesuaian yang harus dilakukan oleh mereka, diantaranya adalah penyesuaian sosial terhadap lingkungan perguruan tinggi.

2. Berusia 18-23 tahun

Rata-rata usia mahasiswa adalah 18-23 tahun yang dalam tahap perkembangannya termasuk periode remaja. Hal ini sesuai dengan yang

dikemukakan oleh Hall (Santrock, 2003:10), bahwa periode usia remaja adalah 12-23 tahun.

3. Belum Menikah

Karena menurut Santrock (2003:11), individu yang telah menikah tidak lagi termasuk kategori remaja.

Jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 mahasiswa. Jumlah ini diperoleh berdasarkan rumus pengambilan sampel menurut Riduwan (Desniah, 2013:59), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran sampel populasi

e = persentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (e = 0,05)

$$n = \frac{73}{1+73.(0,05)^2}$$

n = 61,7 dibulatkan menjadi 62 mahasiswa

E. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa angket atau kuesioner, yang berisi berbagai pernyataan terstruktur untuk mendapatkan informasi mengenai penyesuaian sosial di perguruan tinggi pada mahasiswa angkatan 2012 Jurusan Psikologi UPI Tahun Akademik 2012/2013. Sedangkan untuk instrumen prestasi akademik yaitu melalui Kartu Hasil Studi yang menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

1. Instrumen Penyesuaian Sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penyesuaian sosial dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti

berdasarkan konsep penyesuaian sosial dari Schneiders (1964: 454). Instrumen ini terdiri dari 66 pernyataan, yang terdiri dari 33 pernyataan *favorable* (+) dan 33 pernyataan *unfavorable* (-). Pernyataan *favorable* (+) adalah pernyataan yang mencerminkan kecenderungan terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya, pernyataan *unfavorable* (-) adalah pernyataan yang mencerminkan perilaku yang tidak menunjukkan kecenderungan terhadap perilaku tersebut (Ihsan, 2009:44).

Setiap butir pernyataan terdapat empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skala penilaian. Cara penilaian skala penyesuaian sosial menggunakan model skala Likert yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Kategori Jawaban dan Cara Pemberian
Nilai Skala Penyesuaian Sosial

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang terdiri dari 66 pernyataan, yaitu 33 pernyataan *favorable* (+) dan 33 pernyataan *unfavorable* (-):

Tabel 3.4.a
Item Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*
(sebelum uji coba)

Pernyataan	Nomer Item Pernyataan	Jumlah
<i>Favorable</i>	1, 2, 4, 6, 7, 11, 12, 14, 15, 16, 21, 25, 26, 28, 31, 34, 36, 37, 38, 41, 42, 44, 46, 47, 49, 51, 54, 55, 56, 57, 58, 63, 65	33 item
<i>Unfavorable</i>	5, 3, 8, 9, 10, 13, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 27, 29, 30, 32, 33, 35, 39, 40, 43, 45, 48, 50, 51, 52, 53, 59, 60, 62, 64, 66	33 item
Jumlah		66 item

Tabel 3.4.b
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data
Penyesuaian Sosial
(sebelum uji coba)

No	Dimensi	Indikator	No.Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Menghargai dan bersedia menerima otoritas perguruan tinggi.	a. Menerima dan mematuhi peraturan yang berlaku di perguruan tinggi	1, 6, 4	5, 3, 8	6
		b. Menghormati dan menghargai dosen	2, 7, 15	9, 13, 10	6
2.	Tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan di perguruan tinggi.	a. Berminat dan terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi	57, 14, 11	40, 20, 19	6
		b. Memiliki kelompok belajar bersama teman	41, 56	60, 39	4
		c. Aktif mengikuti diskusi di kelas, kegiatan seminar, pelatihan, atau perlombaan yang diadakan di perguruan tinggi	58, 16, 63	29, 30, 17	6
3.	Menjalin relasi sosial yang sehat dan bersahabat dengan teman, kakak tingkat, dosen, dan unsur-unsur yang ada di perguruan tinggi lainnya.	a. Menjalin relasi sosial dengan teman dan kakak tingkat	12, 55, 25	53, 23, 64	6
		b. Menjalin relasi sosial dengan dosen	61, 26	24, 35	4
		c. Menjalin relasi sosial dengan unsur-unsur perguruan tinggi lainnya	31	62	2
4.	Mampu menerima batasan dan tanggung jawab yang diberikan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi.	a. Bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi	37, 21, 65	59, 33, 27	6
		b. Melaksanakan kewajiban-kewajibannya sebagai mahasiswa dengan penuh tanggung jawab	28, 36, 42, 34,	43, 66, 32, 51,	10

			46	52	
5.	Membantu merealisasikan atau mewujudkan tujuan dari perguruan tinggi.	a. Mengetahui dan mendukung visi dari perguruan tinggi	54, 49	45, 22	4
		b. Menjaga nama baik jurusan dan perguruan tinggi.	44, 38, 47	50, 48, 18	6
Jumlah			33	33	66

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua jawaban responden, untuk mengetahui penyesuaian sosialnya. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, semakin tinggi penyesuaian sosial mereka.

2. Instrumen Prestasi Akademik

Untuk mengetahui profil prestasi akademik mahasiswa digunakan dokumen Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa jurusan Psikologi UPI angkatan 2012 semester satu dan dua tahun akademik 2012/2013. Di dalam KHS semester satu, terdapat sembilan mata kuliah yaitu Filsafat Pendidikan, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Psikologi Umum I, Filsafat Umum, Biopsikologi, Sosiologi, dan Statistik Deskriptif. Sedangkan dalam KHS semester dua, terdapat delapan mata kuliah yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Psikologi Umum I, Psikologi Perkembangan I, Psikologi Kepribadian I, Psikologi Faal, Ilmu Pernyataan, Psikodiagnostik I, dan Statistik Inferensial. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) maksimum yang diperoleh dari 62 subjek adalah 3,85 sedangkan IPK minimum adalah 2,48.

3. Instrumen Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperdalam informasi yang diperoleh berdasarkan kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk wawancara adalah dengan menggunakan pedoman wawancara berdasarkan dimensi dan indikator dari penyesuaian sosial (Schneiders, 1964: 454) serta melakukan *inquiry* atas setiap jawaban dari responden.

4. Uji Coba Instrumen Penelitian

Suatu alat ukur dapat dikatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Azwar (2012: 10) mengatakan bahwa validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2012:10).

Uji validitas instrumen menggunakan teknik validitas isi dan validitas item. Validitas isi dilakukan dengan bantuan dosen ahli terhadap item-item yang terdapat dalam instrumen. Dosen yang diminta penilaiannya adalah Ibu Dra. Rahayu Ginintasasi, M.Si, Bapak Helli Ihsan, M.Si, dan Bapak Drs. M.I.F Baihaqi, M.Si.

Langkah selanjutnya setelah pengujian oleh ahli, maka instrumen diujicobakan pada sampel lain yang memiliki karakter sama dengan sampel penelitian. Uji coba dilakukan pada tanggal 9-12 September 2013 kepada 100 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Kemudian, hasil uji coba tersebut diolah untuk diuji validitas item dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas item dan reliabilitas instrumen ini menggunakan *software* SPSS 18.00 *for windows*.

Untuk mengetahui item-item yang valid, maka item-item tersebut dipilih berdasarkan kriteria pemilihan item dengan menggunakan $r_{ix} > 0,30$ (Ihsan, 2009:47), maka ada 12 item yang gugur dan dihasilkan 54 item yang valid dari 66 item keseluruhan. Berikut ini kisi-kisi instrumen penyesuaian sosial setelah uji coba.

Tabel 3.4.c
Item Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*
(setelah uji coba)

Pernyataan	Nomer Item Pernyataan	Jumlah
<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 4, 8, 10, 11, 12, 16, 20, 21, 23, 28, 30, 31, 34, 35, 37, 39, 44, 45, 46, 47, 50, 52, 54	26 item
<i>Unfavorable</i>	5, 6, 7, 9, 15, 33, 32, 49, 24, 25, 13, 43, 18, 59, 19, 29, 51, 48, 27, 22, 26, 41, 42, 36, 17, 40, 38, 14	28 item
Jumlah		54 item

Tabel 3.4.d
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data
Penyesuaian Sosial
(setelah uji coba)

No	Dimensi	Indikator	No.Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Menghargai dan bersedia menerima otoritas perguruan tinggi.	a. Menerima dan mematuhi peraturan yang berlaku di perguruan tinggi.	1, 3, 2	5	4
		b. Menghormati dan menghargai dosen.	4, 11	6, 9, 7	5
2.	Tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan di perguruan tinggi.	a. Berminat dan terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi.	46, 10, 8	33, 15	5
		b. Memiliki kelompok belajar bersama teman.	45	49, 32	3
		c. Aktif mengikuti diskusi di kelas, kegiatan seminar, pelatihan, atau perlombaan yang diadakan di perguruan tinggi.	47, 12, 52	24, 25, 13	6
3.	Menjalin relasi sosial yang sehat dan bersahabat dengan teman,	a. Menjalin relasi sosial dengan teman dan kakak tingkat.	44, 20	43, 18, 53	5
		b. Menjalin relasi sosial	50, 21	19,	4

	kakak tingkat, dosen, dan unsur-unsur yang ada di perguruan tinggi lainnya.	dengan dosen.		29	
		c. Mejalin relasi sosial dengan unsur-unsur perguruan tinggi lainnya	-	51	1
4.	Mampu menerima batasan dan tanggung jawab yang diberikan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi.	a. Bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.	30, 16, 54	48, 27, 22	6
		b. Melaksanakan kewajiban-kewajibannya sebagai mahasiswa dengan penuh tanggung jawab.	23, 34, 28, 37	26, 41, 42	7
5.	Membantu merealisasikan atau mewujudkan tujuan dari perguruan tinggi.	a. Mengetahui dan mendukung visi dari perguruan tinggi.	39	36, 17	3
		b. Menjaga nama baik jurusan dan perguruan tinggi.	35, 31	40, 38, 14	5
Jumlah			26	28	54

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software SPSS 18.00 for windows* dengan *output* sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,944	54

Dengan kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

Tabel 3.5

Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Koefisien Reliabilitas α	Kriteria
$>0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel

$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh indeks reliabilitas instrumen penyesuaian sosial adalah sebesar 0,944. Kriteria koefisien reliabilitas diatas menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini sangat reliabel.

F. Kategorisasi Skor

Tujuan kategorisasi adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2012:147). Untuk melihat profil karakteristik sumber data penelitian dilakukan pengkategorisasian data.

Dalam penelitian ini, data dari variabel penyesuaian sosial dan prestasi akademik dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengelompokkan tersebut berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.6.a

Rumusan Tiga Kategori

Rentang Skor	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$X > (\mu + 1,0 \sigma)$	Tinggi

(Ihsan, 2012:53)

Keterangan :

X = Skor Subjek

μ = Mean (nilai rata-rata)

σ = Standar Deviation (deviasi standar)

Kategorisasi skor ini kemudian digunakan sebagai norma dalam pengelompokkan skor sampel berdasarkan norma kelompoknya. Baik pada skor penyesuaian sosial maupun pada skor prestasi akademik.

Tabel 3.6.b
Kategorisasi Skor

Kategori	Penyesuaian Sosial	Prestasi Akademik
Rendah	$X < 154$	$X < 2,95$
Sedang	$154 \leq X \leq 181$	$2,95 \leq X \leq 3,65$
Tinggi	$X > 181$	$X > 3,65$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data sebagai syarat menentukan teknik perhitungan statistik yang dilakukan. Teknik statistik parametrik dapat dilakukan apabila hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Sebaliknya, teknik statistik nonparametrik dapat dilakukan apabila hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 18.00 *for windows*. Uji normalitas yang dipakai adalah nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov karena responden > 50 . Berikut *output* dari uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 3.7
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Penyesuaian_Sosial	,140	62	,004
Prestasi_Akademik	,130	62	,011

a. Lilliefors Significance Correction

Oleh karena nilai $0,004 < 0,05$ dan $0,011 < 0,05$ maka variabel penyesuaian sosial dan variabel prestasi akademik tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, teknik statistik yang dapat dilakukan dalam penelitian ini

adalah teknik statistik nonparametrik yaitu dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rho*.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur derajat atau tingkat hubungan antara dua variabel. Uji korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa signifikan hubungan antara penyesuaian sosial dengan prestasi akademik. Uji korelasi yang digunakan adalah dengan uji korelasi *Spearman Rho* dengan bantuan *software* SPSS versi 18.00 *for windows*. Setelah diperoleh besarnya koefisien korelasi, untuk menginterpretasikannya dapat menggunakan norma berikut:

Tabel 3.8
Norma Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2008:257)

3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel penyesuaian sosial (X) dengan variabel prestasi akademik (Y). Hipotesis yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil uji signifikansi adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

H_1 = Ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas menggunakan kriteria:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase hubungan variabel penyesuaian sosial (X) dengan variabel prestasi akademik (Y). Koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus:

$$d = r_{xy}^2 \cdot 100\%$$

(Reksoatmodjo, 2009:135)

Keterangan:

d = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi

